

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode diperlukan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian dilakukan dalam memecahkan suatu permasalahan dari objek yang sedang diteliti.

Sugiyono (2017:2) mengemukakan bahwa metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif”.

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:35), metode deskriptif didefinisikan sebagai berikut:

"Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran teori dan kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis). Metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Dalam penelitian ini untuk menguji lebih dalam mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak, dengan menggunakan perhitungan statistik.

Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai berikut:

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang menjadi objek dalam penelitian merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka serta merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel menjelaskan tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat agar variabel penelitian dapat dioperasikan untuk memudahkan dalam proses pengukuran variabel.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel eksogen dan endogen. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Variabel Eksogen

Menurut Juanim (2018:45) variabel eksogen adalah variabel yang variabelitasnya diasumsikan terjadi oleh bukan karena penyebab-penyebab di dalam model, atau dengan kata lain variabel ini tidak ada yang mempengaruhi.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel eksogen yang akan diteliti, yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus menimbang biaya dan manfaat dari semua investasi dan proyek dan memutuskan mana yang memenuhi syarat sebagai penggunaan yang baik dari pemegang saham uang yang diinvestasikan di perusahaan (Berk dan DeMarzo, 2017:41). Adapun indikator yang penulis gunakan untuk

mengukur variabel ini menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Dengan rumus perhitungan menurut Berk dan DeMarzo (2017:75) adalah sebagai berikut :

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Share\ Price}{Earning\ per\ Share}$$

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menurut Berk dan DeMarzo (2017:42) adalah dimana manajer keuangan harus memutuskan apakah akan mengumpulkan lebih banyak uang dari pemilik baru dan yang sudah ada dengan menjual lebih banyak saham (ekuitas) atau meminjam uang (hutang). Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Dengan rumus perhitungan menurut Berk dan DeMarzo (2017:73) adalah sebagai berikut :

$$Debt-Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang memutuskan apakah perusahaan akan mendistribusikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai atau menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali sebagai *retained earnings* (Gitman dan Zutter, 2015). Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dengan rumus perhitungan menurut Gitman dan Zutter (2015:630) pada halaman berikutnya

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Cash Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

b. Variabel Endogen

Menurut Juanim (2018:45) variabel endogen adalah variabel yang variasinya ter jelaskan oleh variabel eksogen atau pun variabel endogen lain dalam sistem.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel eksogen yang akan diteliti, yaitu:

1. Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini kinerja keuangan sebagai variabel eksogen yang dijadikan intervening. Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan membantu mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kelebihan perusahaan (Brigham and Houston yang dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto, 2013:146). Indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Return on Equity* (ROE). Dengan rumus perhitungan menurut Brigham and Houston (2013:149) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Nilai Perusahaan

Menurut Gitman dan Zutter (2015:339) nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila seluruh asset perusahaan dijual sesuai harga pasar. Indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Price Book Value* (PBV). Dengan rumus perhitungan menurut Gitman dan Zutter (2015:132) adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 3 (tiga) variabel eksogen dan 2 (dua) variabel endogen. Penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi sebagai variabel eksogen pertama, disebut variabel X_1
2. Keputusan Pendanaan sebagai variabel eksogen kedua, disebut variabel X_2
3. Kebijakan Dividen sebagai variabel eksogen ketiga, disebut variabel X_3
4. Kinerja Keuangan sebagai variabel endogen pertama, disebut variabel Y
5. Nilai Perusahaan sebagai variabel endogen kedua, disebut variabel Z

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Investasi (X_1)	Keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus menimbang biaya dan manfaat dari semua investasi dan proyek	$PER = \frac{\text{Share Price}}{\text{Earning per Share}}$ (Berk dan DeMarzo, 2017:75)	Rasio

Dilanjutkan pada halaman berikutnya

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>dan memutuskan mana yang memenuhi syarat sebagai penggunaan yang baik dari pemegang saham uang yang diinvestasikan di perusahaan.</p> <p>(Berk dan DeMarzo, 2017:41)</p>		
Keputusan Pendanaan (X ₂)	<p>Keputusan pendanaan adalah dimana manajer keuangan harus memutuskan apakah akan mengumpulkan lebih banyak uang dari pemilik baru dan yang sudah ada dengan menjual lebih banyak saham (ekuitas) atau meminjam uang (hutang).</p> <p>(Berk dan DeMarzo (2017:42)</p>	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ <p>(Berk dan DeMarzo, 2017:73)</p>	Rasio
Kebijakan Dividen (X ₃)	<p>Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang memutuskan apakah perusahaan akan mendistribusikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai atau menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali sebagai retained earnings.</p> <p>(Gitman dan Zutter, 2015).</p>	$DPR = \frac{\text{Cash Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$ <p>(Gitman dan Zutter, 2015:630)</p>	Rasio

Dilanjutkan pada halaman berikutnya

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan membantu mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kelebihan perusahaan (Brigham and Houston yang dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto, 2013:146)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Brigham and Houston yang dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto, 2013:149)	Rasio
Nilai Perusahaan (Z)	Nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila seluruh asset perusahaan dijual sesuai harga pasar. (Gitman dan Zutter, 2015:339)	$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$ (Gitman dan Zutter, 2015:132)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Pada sub bab populasi dan sampel akan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti, rentang waktu penelitian dan metode pengambilan sampel yang digunakan. Populasi yang akan dijadikan unit analisis, sehingga kerangka sampling dapat berupa daftar elemen atau unit dalam populasi dari daftar peneliti akan mengambil unit sampel. Unit sampel merupakan elemen-elemen atau unit-unit dari populasi yang dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode atau teknik sampling tertentu.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok orang, peristiwa atau segala sesuatu yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penyelidikan yang tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek, melainkan objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan yang sudah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Menjadi Populasi

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	11 November 2010
2	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	18 Desember 2007
3	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.	14 Januari 2008
4	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	11 Desember 2009
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	10 April 2012
6	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23 Oktober 1995
7	BDKP	PT. Bukit Darmo Property Tbk.	15 Juni 2007
8	BKSL	PT. Sentul City Tbk.	28 Juli 1997
9	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	6 Juni 2008
10	COWL	PT. Cowell Development Tbk.	19 Desember 2007

Dilanjutkan pada halaman berikutnya

Lanjutan Tabel 3.2

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
11	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	28 Maret 1994
12	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	8 Mei 1990
13	DILD	PT. Intiland Development Tbk.	4 September 1991
14	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.	2 November 1994
15	ELTY	PT. Barkrieland Development Tbk.	30 Oktober 1995
16	EMDE	PT. Megapolitan Developments Tbk.	12 Januari 2011
17	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.	30 Juni 2000
18	GAMA	PT. Gading Development Tbk.	11 Juli 2012
19	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	11 Desember 2000
20	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Oktober 2007
21	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.	23 Desember 2011
22	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.	29 Juni 1994
23	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10 Januari 1995
24	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk.	13 Juli 2007
25	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk.	24 Juli 1997
26	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.	28 Juni 1996
27	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk.	18 Januari 1993
28	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Juli 2009
29	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.	20 Juni 2011
30	MTSM	PT. Metro Realty Tbk.	8 Januari 1992
31	MYRX	PT. Hanson International Tbk.	31 Oktober 1990
32	NIRO	PT. City Retail Developments Tbk.	13 September 2012
33	OMRE	PT. Indonesia Prima Property Tbk.	22 Agustus 1994
34	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.	15 Juni 1992
35	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.	9 Oktober 1989
36	RBMS	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	19 Desember 1997
37	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.	14 Mei 1990
38	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.	22 Oktober 2001
39	SCBD	PT. Danayasa Arthatama Tbk.	19 April 2002
40	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk.	12 Oktober 1995
41	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	7 Mei 1990
42	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.	24 Juni 2013

Dilanjutkan pada halaman berikutnya

Lanjutan Tabel 3.2

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
43	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	18 Maret 2004
44	DGIK	PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.	19 Desember 2007
45	JKON	PT. Jaya Kontruksi Manggala Prata Tbk.	4 Desember 2007
46	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk.	27 Juni 2013
47	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.	9 Februari 2010
48	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.	27 Maret 1997
49	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk.	25 Juli 2006
50	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29 Oktober 2007
51	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	19 Desember 2012

Sumber : www.idx.co.id (data diolah kembali 2019)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:116). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya melalui ciri dan karakteristik. Sampel dalam penelitian ini adalah berupa *annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan selama periode 2012-2017 pada perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian.

3.3.2.1 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk

menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2017:82) *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Non-Probability Sampling* menurut Sugiyono (2017:84) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2017.

2. Perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2012-2017.
3. Perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan yang mempunyai data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2012-2017.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	✓	✓	-	-
2	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 1
3	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.	✓	-	-	-
4	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	✓	-	-	-
5	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 2
6	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	✓	✓	-	-
7	PT. Bukit Darmo Property Tbk.	✓	-	-	-
8	PT. Sentul City Tbk.	✓	✓	-	-
9	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 3
10	PT. Cowell Development Tbk.	✓	✓	-	-
11	PT. Ciputra Development Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 4
12	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	✓	✓	-	-
13	PT. Intiland Development Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 5
14	PT. Duta Pertiwi Tbk.	✓	✓	-	-
15	PT. Barkrieland Development Tbk.	✓	✓	-	-
16	PT. Megapolitan Developments Tbk.	✓	✓	-	-
17	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.	✓	✓	-	-
18	PT. Gading Development Tbk.	✓	-	-	-
19	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 6
20	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 7

Dilanjutkan pada halaman berikutnya

Lanjutan Tabel 3.3

No.	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
21	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.	✓	✓	-	-
22	PT. Jaya Real Property Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 8
23	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	✓	✓	-	-
24	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk.	✓	-	-	-
25	PT. Lippo Cikarang Tbk.	✓	✓	-	-
26	PT. Lippo Karawaci Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 9
27	PT. Modernland Realty Tbk.	✓	✓	-	-
28	PT. Metropolitan Kentjana Tbk.	✓	✓	-	-
29	PT. Metropolitan Land Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 10
30	PT. Metro Realty Tbk.	✓	✓	-	-
31	PT. Hanson International Tbk.	-	✓	-	-
32	PT. City Retail Developments Tbk.	✓	✓	-	-
33	PT. Indonesia Prima Property Tbk.	✓	✓	-	-
34	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.	✓	✓	-	-
35	PT. Pakuwon Jati Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 11
36	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	✓	✓	-	-
37	PT. Roda Vivatex Tbk.	✓	✓	-	-
38	PT. Pikko Land Development Tbk.	✓	✓	-	-
39	PT. Danayasa Arthatama Tbk.	✓	✓	-	-
40	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk.	✓	✓	-	-
41	PT. Summarecon Agung Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 12
42	PT. Acset Indonusa Tbk.	✓	✓	-	-
43	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 13
44	PT. Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.	✓	✓	-	-
45	PT. Jaya Kontruksi Manggala Prata Tbk.	-	✓	✓	-
46	PT. Nusa Raya Cipta Tbk.	✓	✓	-	-
47	PT. PP (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 14

Dilanjutkan pada halaman berikutnya

Lanjutan Tabel 3.3

No.	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
48	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.	✓	✓	-	-
49	PT. Total Bangun Persada Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 15
50	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 16
51	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 17

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel kriteria pengambilan sampel, dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih pada perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Properti Real Estate Dan Konstruksi Bangunan yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
2	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
3	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
4	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
5	DILD	PT. Intiland Development Tbk.
6	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
7	JPRT	PT. Jaya Real Property Tbk.
8	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
9	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
10	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
11	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
12	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.
13	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
14	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.
15	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk.

Dilanjutkan pada halaman berikutnya

Lanjutan Tabel 3.4

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
16	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
17	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : data diolah 2019

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:224). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Dilakukan untuk memperoleh data atau teori yang digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan melakukan metode *Non Participant Observation*, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti hanya mengamati data yang telah

tersedia tanpa ikut menjadi bagian dari suatu sistem data yaitu dengan mencatat data yang tercantum pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis data dan uji hipotesis menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian, langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

3.5.1 Metode Analisis Data

Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan kesatuan uraian dasar. Untuk membuktikan kebenaran hipotesa, dalam arti apakah hipotesa diterima atau ditolak, maka dari data-data yang diperoleh itu dianalisa secara statistik.

Menurut Sugiyono (2017:244) yang dimaksud dengan analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data yang dilakukan

dengan bantuan dari program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) sebagai alat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang kompleks.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian. Pengertian deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 147) sebagai berikut:

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai tentang kondisi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

3.5.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan,

dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk menganalisa pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selain itu analisis jalur merupakan suatu tipe analisis multivariate untuk mempelajari efek-efek langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

3.5.4.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2013:249) menyatakan bahwa:

“Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori”.

Analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen. Besarnya pengaruh tidak langsung dapat ditentukan dengan cara mengalihkan masing-masing koefisien pengaruh langsung dari persamaan penelitian. Dalam pengolahan menggunakan software SPSS, koefisien jalur dapat dilihat pada nilai *standarized coefficient* “Beta”.

Menurut Juliansyah Noor (2014:86), syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis jalur adalah hubungan antar variabel dalam model harus linier. Dengan demikian langkah awal yang akan dilakukan adalah melakukan analisis regresi. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan dan uji linieritas data.

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normalitas, dengan menggunakan uji Kolmogorov-Simornov $\geq 0,05$. Maka terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

3.5.4.2 Diagram Jalur dan Persamaan Struktural

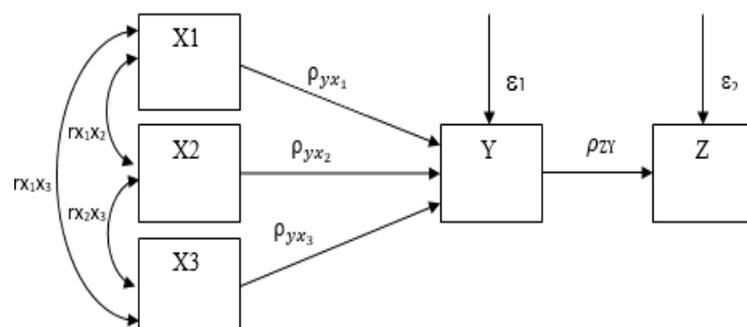
Dalam analisis jalur sebelum peneliti melakukan analisis suatu penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat diagram jalur yang digunakan untuk mempresentasikan permasalahan dalam bentuk gambar dan menentukan persamaan struktural yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur tersebut.

3.5.4.1.1 Diagram Jalur

Juliansyah Noor (2014:81) menyatakan bahwa:

”Diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, dimana secara matematik analisis jalur mengikuti mode struktural”.

Biasanya untuk menggambarkan hubungan-hubungan kausalitas antar variabel yang akan diteliti, peneliti menggunakan model diagram yang biasa disebut paradigma penelitian, ini digunakan untuk lebih memudahkan melihat hubungan-hubungan kausalitas tersebut. Dalam analisis jalur model diagram yang digunakan biasanya disebut diagram jalur (Juanim, 2018:45). Langkah pertama dalam analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Dengan model analisis jalur sebagai berikut :



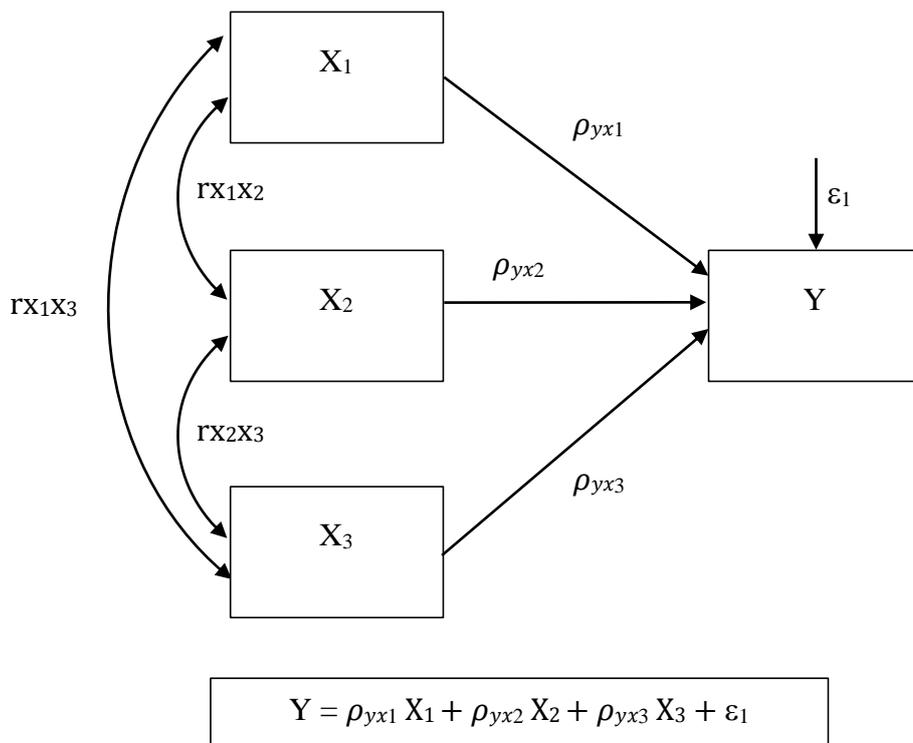
Gambar 3.1
Diagram Jalur Secara Keseluruhan

3.5.4.1.2 Persamaan Struktural

Disamping menggunakan diagram jalur untuk menyatakan model yang dianalisis, dalam analisis jalur juga dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan yang disebut persamaan struktural. Persamaan struktural menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis (Juanim, 2018:46).

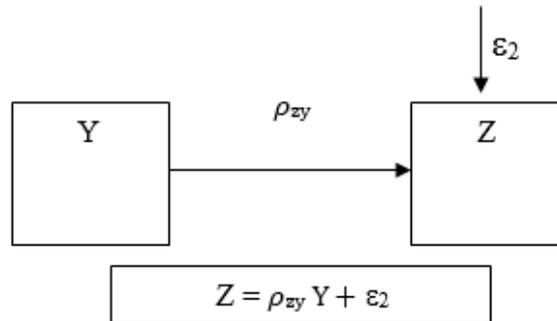
Menurut Juliansyah Noor (2014:84) persamaan struktural adalah persamaan yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur yang ada. Dapat diformulasikan ke dalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut :

1. Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama



Gambar 3.2
Sub Struktur Pertama: Diagram Jalur X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y

2. Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua



Gambar 3.3
Sub Struktur Kedua: Diagram Jalur Y Terhadap Z

Keterangan:

X_1 = Keputusan Investasi

X_2 = Keputusan Pendanaan

X_3 = Kebijakan Dividen

Y = Kinerja Keuangan

Z = Nilai Perusahaan

$r_{X_1 X_2}$ = Korelasi antara Keputusan Investasi dengan Keputusan Pendanaan

$r_{X_1 X_3}$ = Korelasi antara Keputusan Investasi dengan Kebijakan Dividen

$r_{X_2 X_3}$ = Korelasi antara Keputusan Pendanaan dengan Kebijakan Dividen

$\rho_{Y X_1}$ X_1 = Koefisien Jalur Keputusan Investasi terhadap Kinerja Keuangan

$\rho_{Y X_2}$ X_2 = Koefisien Jalur Keputusan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan

$\rho_{Y X_3}$ X_3 = Koefisien Jalur Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan

ρ_{ZY} Y = Koefisien Jalur Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

ϵ_1 = Faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan

ϵ_2 = Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Berdasarkan diagram jalur kita dapat melihat bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut. Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen, tanpa melalui variabel dependen lainnya. Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah situasi dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variabel intervening (Juanim, 2018:47). Adapun yang dimaksud Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect/DI*)

Pengaruh dari X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y dan dari Y terhadap Z , atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut:

$$X_1 \rightarrow Y : \rho_{yx_1}$$

$$X_2 \rightarrow Y : \rho_{yx_2}$$

$$X_3 \rightarrow Y : \rho_{yx_3}$$

$$Y \rightarrow Z : \rho_{zy}$$

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect/IE*)

Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah dari X_1 terhadap Z melalui Y , X_2 terhadap Z melalui Y dan X_3 terhadap Z melalui Y , atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut:

$$X_1 \rightarrow Y \rightarrow Z ; (\rho_{yx_1})(\rho_{zy})$$

$$X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z ; (\rho_{yx_2})(\rho_{zy})$$

$$X_3 \rightarrow Y \rightarrow Z ; (\rho_{yx_3})(\rho_{zy})$$

Penjelasan rumus diatas memperlihatkan bahwa hasil langsung diperoleh dari hasil analisis jalur nilai beta, sedangkan hasil tidak langsung diperoleh dengan

mengalikan koefisien rho (nilai beta) yang melewati variabel antara (penghubung) dengan variabel langsungnya.

3. Pengaruh Total (*Total Effect/TE*)

Pengaruh total adalah penjumlahan DE dan IE (DE+IE) sebagai berikut:

a. Pengaruh langsung (*direct effect*)

$$DE_{yx_1} \quad X_1 \rightarrow Y; \quad \rho_{yx_1}$$

$$DE_{yx_2} \quad X_2 \rightarrow Y; \quad \rho_{yx_2}$$

$$DE_{yx_3} \quad X_3 \rightarrow Y; \quad \rho_{yx_3}$$

$$DE_{zy} \quad Y \rightarrow Z; \quad \rho_{zy}$$

b. Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

$$IE_{zyx_1} : X_1 \rightarrow Y \rightarrow Z ; (\rho_{yx_1})(\rho_{zy})$$

$$IE_{zyx_2} : X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z ; (\rho_{yx_2})(\rho_{zy})$$

$$IE_{zyx_3} : X_3 \rightarrow Y \rightarrow Z ; (\rho_{yx_3})(\rho_{zy})$$

c. Pengaruh total (*total effect*)

$$TE_{11} = DE_{yx_1} + IE_{zyx_1}$$

$$TE_{12} = DE_{yx_2} + IE_{zyx_2}$$

$$TE_{13} = DE_{yx_3} + IE_{zyx_3}$$

$$TE_{21} = DE_z$$

Tabel 3.5
Matriks Besaran Pengaruh Variabel

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui			Total Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
		X ₁	X ₂	X ₃		
X ₁	$\rho_{yx_1}^2$	-	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2}$ $\times_2 \rho_{yx_2}$	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_3}$ $\times_3 \rho_{yx_3}$	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} +$ $\rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3}$	$\rho_{yx_1}^2 +$ $(\rho_{yx_1}$ $r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} +$ ρ_{yx_1} $r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3})$

Dilanjutkan pada halaman berikutnya

Tabel lanjutan 3.5

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui			Total Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
		X ₁	X ₂	X ₃		
X ₂	$\rho_{yx_2}^2$	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2}$	-	$\rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3}$	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} + \rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3}$	$\rho_{yx_2}^2 + (\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} + \rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3})$
X ₃	$\rho_{yx_3}^2$	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3}$	$\rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3}$	-	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3} + \rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3}$	$\rho_{yx_3}^2 + (\rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3} + \rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3})$
Total	$\rho_{yx_1}^2 + \rho_{yx_2}^2 + \rho_{yx_3}^2$	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} + \rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3} + \rho_{yx_3}$	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} + \rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3}$	$\rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3} + \rho_{yx_3}$	$(\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} + \rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3}) + (\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} + \rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3}) + (\rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3} + \rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3})$	$\{\rho_{yx_1}^2 + (\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} + \rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3})\} + \{\rho_{yx_2}^2 + (\rho_{yx_1} r_{x_1 x_2} \rho_{yx_2} + \rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3})\} + \{\rho_{yx_3}^2 + (\rho_{yx_1} r_{x_1 x_3} \rho_{yx_3} + \rho_{yx_2} r_{x_2 x_3} \rho_{yx_3})\}$

3.5.4.3 Korelasi Jalur

Untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel Independen, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dijelaskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan berpedoman pada tabel yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

Setelah koefisien korelasi antar variabel dihitung, selanjutnya dihitung koefisien jalur. dalam perhitungan koefisien jalur peneliti menggunakan bantuan software *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji t).

3.5.5.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_3} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh Keputusan Investasi (X_1), Keputusan Pendanaan (X_2), Kebijakan Dividen (X_3), terhadap Kinerja Keuangan (Y).

$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_3} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Keputusan Investasi (X_1), Keputusan Pendanaan (X_2), Kebijakan Dividen (X_3), terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Pasangan hipotesis tersebut kemudian iuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda, dengan tarap signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi ganda

k = banyaknya variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan dk penyebut ($n-k-1$) dengan penjelasan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima (signifikan)
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak (tidak signifikan)

3.5.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan tabel. Nilai thitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *coefficient*, hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik yang akan dijelaskan pada halaman berikutnya

1. $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Keputusan Investasi (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)
 $H_a : \rho_{yx_1} \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh variabel Keputusan Investasi (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)
2. $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Keputusan Pendanaan (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)
 $H_a : \rho_{yx_2} \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh variabel Keputusan Pendanaan (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)
3. $H_0 : \rho_{yx_3} = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Kebijakan Dividen (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)
 $H_a : \rho_{yx_3} \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh variabel Kebijakan Dividen (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)
4. $H_0 : \rho_{zy} = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Kinerja Keuangan (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z)
 $H_a : \rho_{zy} \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh variabel Kinerja Keuangan (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-(k+1)}{1-r^2}}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak atau pengaruh dinyatakan signifikan apabila $Sig. < \alpha = 0,05$
- b. H_0 diterima atau pengaruh dinyatakan tidak signifikan apabila $Sig. > \alpha = 0,05$

3.5.5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan.

3.5.5.3.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Dari koefisien determinasi ini (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel X terhadap Y kemudian Y terhadap Z. Menurut Sugiyono (2013:292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan dijelaskan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika K_d mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika K_d mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.5.5.3.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 dan terhadap variabel Y secara parsial, kemudian variabel Y terhadap variabel Z . Untuk mencari besarnya koefisien determinasi secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$K_d = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

β = Standar koefisien beta

Zero order = Matrik korelasi variabel independen dengan variabel dependen

Nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat diaktakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

www.idx.co.id, www.sahamok.com dan situs resmi lainnya yang mendukung data dalam penelitian ini diperoleh melalui browsing website situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu dalam penelitian ini. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan jasa sektor properti real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini juga akan terus dilakukan sesuai dengan surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan pada tanggal 08 Februari sampai dengan 05 Agustus 2019.